BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan :

1. Identifikasi bakteri *Escherichia coli* yang dilakukan pada 15 sampel rujak kuah pindang didapatkan hasil sebanyak 1 sampel (6,7%) rujak kuah pindang yang tidak memenuhi syarat karena positif *Escherichia coli* dan sebanyak 14 sampel (93,3%) memenuhi syarat karena negatif *Escherichia coli.*
2. Higiene perorangan dan sanitasi pedagang rujak kuah pindang, sebanyak (60%) pedagang memiliki kuku bersih, terdapat (13,3%) pedagang yang memakai masker, pedagang yang mencuci tangan dengan air mengalir sebelum melayani pembeli (66,7%), pedagang dengan tempat penyimpan bahan tertutup (53,3%), ada (60%) pedagang yang mencuci cobek sebelum dipakai dan semua pedagang tidak memakai alat bantu saat penyajian, kondisi lap tangan tidak bersih, kondisi tempat sampah tidak tertutup dengan persentase 100%.

B. Saran

1. Bagi masyarakat diharapkan lebih memperhatikan kondisi higiene dan sanitasi dari pedagang karena terkait dengan kualitas rujak kuah pindang yang akan di konsumsi sehingga tidak menimbulkan masalah kesehatan.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan variabel atau faktor risiko cemaran *Escherichia coli* yang berbeda sehingga dapat diketahui variabel atau faktor apa saja yang lebih berpengaruh terhadap keberadaan *Escherichia coli* pada makanan khususnya rujak kuah pindang

3. Bagi pemerintah khususnya Kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Badung diharapkan untuk melakukan pengawasan terhadap kualitas rujak kuah pindang sebagai makanan tradisional yang digemari masyarakat.
4. Bagi pedagang rujak kuah pindang diharapkan untuk lebih meningkatkan higienitas perorangan dan satitasi pedagang mulai tahap pembuatan hingga penyajian guna menjaga kualitas rujak yang dijual